

ABSTRAK

**Analisis Keputusan Pemberian Kredit
Pada Bank
Ditinjau dari Aspek Keuangan
Studi Kasus Pada PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera
Jogonalan, Klaten**

**Niken Indraswati
Universitas Sanata Dharma
2004**

Penelitian tentang analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah keputusan pemberian kredit di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera sudah sesuai dengan standar pemberian kredit di bank tersebut ditinjau dari aspek keuangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bagian kredit dan direktur utama di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera untuk mengetahui kebijakan kredit yang dijalankan dan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen berkaitan dengan kredit. Analisis Laporan keuangan dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan kemudian membandingkan hasil rasio tersebut dengan rasio standar.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dari 30 debitur di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera jumlah debitur yang aman dalam kreditnya hanya 20% dari sampel. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera kurang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Untuk dapat mengetahui lebih jauh kondisi dan perkembangan keuangan debitur dan untuk menjamin pengembalian kredit yang diberikan maka PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera tersebut diharapkan dapat mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

ABSTRACT

An Analysis on The Decision of Bank's Credit Lending from The Financial Point of View A Study Case at PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera Jogonalan, Klaten

**Niken Indraswati
Sanata Dharma University
2004**

The research on the company's financial statement aimed to find out whether the decision of credit lending at PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera was appropriate compared to at the credit lending standard from the financial point of view.

Data collecting was carried out by interviewing the credit division and the managing director in order to find out the credit policy. Also, data collecting was based on the documents that related to the credit. The financial statement analysis was done by counting the financial ratios and compared it to the standard ratio.

According to the financial statement analysis of the 30 debtors, the numbers of the qualified debtors were 20 % from the whole sample. The result of the analysis showed that PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera no longer paid attention and considered the financial aspect in making decision to lend credit. In order to reveal the condition and development of the debtors financial and also guarantee the credit payment, therefore PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera was expected to be able to consider financial aspect in making decision on credit lending.